

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KARAKTER
TOLERANSI SISWA KELAS IV SD INPRES BTN IKIP I MAKASSAR**

Siti Zalzabila Ibrahim¹, Abdul Azis², Musdalifah Syahrir³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹sitisalsabilaibrahim@gmail.com, ²abdul.azis@unismuh.ac.id,

³musdalifahsyahrir@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the tolerance attitudes and learning outcomes of fourth-grade students at SD Inpres BTN IKIP I, which are partly caused by the use of passive methods. Therefore, this study aims to examine the effect of the Value Clarification Technique (VCT) learning model on learning outcomes and tolerance character. This quantitative study used a one-group pretest-posttest design with a sample of 25 fourth-grade students at SD Inpres BTN IKIP I selected through sampling. Data were collected using learning outcome tests, tolerance character questionnaires, and documentation. Data analysis involved descriptive statistics, normality tests, and paired-sample t-tests. The results showed that the implementation of the VCT model significantly improved students' learning outcomes and tolerance character. Average learning outcomes increased from 55.13 to 85.86, and tolerance character scores increased from 42.6 to 90.2. This consistent and even improvement demonstrates the effectiveness of VCT in helping students internalize Pancasila values, think critically, and develop positive social attitudes

Keywords: Value Clarification Technique (VCT), Learning Outcomes, Tolerance Character, Pancasila Education.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sikap toleransi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I, yang sebagian disebabkan oleh penggunaan metode yang pasif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh

model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) terhadap hasil belajar dan karakter toleransi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest* dengan sampel 25 siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I yang dipilih lewat *sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar, angket karakter toleransi, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan statistik deskripsi, uji normalitas, dan *Paired Samples T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model VCT secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan karakter toleransi siswa. Hasil belajar rata-rata meningkat dari 55,13 menjadi 85,86, dan skor toleransi karakter meningkat dari 42,6 menjadi 90,2. Peningkatan yang konsisten dan merata ini membuktikan efektivitas VCT dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial yang positif.

Kata Kunci: *Value Clarification Technique (VCT)*, Hasil Belajar, Karakter Toleransi, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan karakter yang penting dalam membentuk karakter bangsa Indonesia (R. Nur et al., 2023).. Dengan adanya Pendidikan Pancasila diharapkan terjadi perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa. Namun, dalam praktiknya, pendidikan karakter di sekolah dasar sering menghadapi tantangan, seperti rendahnya sikap toleransi dan hasil belajar di kalangan siswa. Dari hasil observasi di SD Inpres BTN IKIP I, siswa kelas IV terlihat masih banyak yang belum benar-benar memahami

pentingnya nilai toleransi. Hal ini tercermin dari perilaku mereka sehari-hari, seperti saling mengejek karena perbedaan budaya, agama, atau kebiasaan. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan bekerja sama dalam kelompok, terutama jika mereka berasal dari latar belakang yang berbeda.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT). Model VCT bertujuan membantu siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami nilai-nilai yang mereka

anut, sehingga dapat meningkatkan sikap toleransi dan hasil belajar mereka. Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas model VCT dalam meningkatkan sikap toleransi dan hasil belajar Siswa. Misalnya (Rosdianto, 2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model VCT secara signifikan meningkatkan nilai toleransi siswa. Dengan menggunakan VCT, guru memiliki kesempatan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan relevan, di mana siswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga bagaimana nilai-nilai seperti toleransi dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui sejauh mana implementasi model pembelajaran VCT dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan sikap toleransi dalam konteks kehidupan sosial mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretes-posttes. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas 4B

SD Inpres BTN IKIP I yang di pilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian terdiri dari observasi, angket, tes hasil belajar dan dokumentasi.

Analisis data di lakukan dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dan Paired sample t-test untuk melihat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Data hasil belajar pretest dan post tes

Data	Hasil Belajar	
	Pretest	Posttest
Rata -rata	54.13	86.13

Berdasarkan Tabel diatas terlihat adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT). Nilai rata-rata meningkat dari 54.13 (pretest) menjadi 86.13 (posttest). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, terbukti dari peningkatan nilai secara menyeluruh dan konsisten.

Hasil ini di perkuat juga berdasarkan

hasil analisis menggunakan Paired Samples t-Test terhadap skor pretest dan posttest hasil belajar siswa, diperoleh nilai mean difference sebesar -32 dengan standar deviasi sebesar 10.36375 dan standar error mean sebesar 2.07275. Nilai t hitung yang dihasilkan adalah -15.438 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 24. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai p (two-tailed) adalah $< 0,001$, yang berarti lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest hasil belajar siswa. Nilai mean difference yang negatif menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor pretest. Artinya, setelah diberikan perlakuan, terdapat pengaruh hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan efektif terhadap hasil.

Karakter toleransi juga mengalami peningkatan berdasarkan angket yang di analisis. Uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) berpengaruh

signifikan terhadap karakter toleransi Siswa.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan karakter toleransi siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1. Model ini meningkatkan pemahaman siswa melalui aktivitas klarifikasi nilai yang mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta menumbuhkan sikap toleransi dengan membiasakan siswa berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menghargai perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F. (2019). Kemampuan Mengidentifikasi Variabel-Variabel Pada Fenomena Fisika Dalam Kehidupan Sehari-Hari Peserta Didik Kelas XII SMA Barrang Lompo. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(3), 290–300.
- Amirullah, A., Nurhalimah, N., Wisudiyantie, N. D., & Oktafiani, O. (2024). Penguatan Toleransi Melalui Implementasi Budaya Sekolah Religius: Studi Kasus SDN di Jakarta Timur. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 116–127. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.4093>

- Andyni, Y., Rofiah, L., Pendidikan, F. I., Islam, U., & Rahmat, R. (2024). Analisis sikap toleransi antar umat beragama dalam menjaga integritas di desa peniwen kecamatan kromengan. *Jipsos: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1),].
- Armawinda, Y., Noviana, E., & Hermita, N. (2022). Analisis Sikap Toleransi Siswa Kelas Iv Sdn 130 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 84–91. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.35>
- Azis, A. (2018). IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) PADA PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 37–47. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp37-47>
- Azizah, D. N., & Muslih, I. (2019). Running title is about five words The Effect Of Multicultural Learning On Social Development Elementary School Students. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 11(02), 111–122.
- Guyus, Alfando kuncoro, E. mersina kursidik M. soeprijadi djoko. (2024). VALUE MODEL PEMBELAJARAN CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS 4 SDN 01 NAMBANGAN. 3(1), 168–175.
- Haris, F., & Gunansyah, G. (2013). Penerapan Model Pembelajaran VCT untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan pada Siswa Sekolah. *Jpgsd*, 01(5), 1–11.
- Istiana, L. A., Sumardi, L., Dahlan, D., & Ismail, M. (2022). Penumbuhkembangan Karakter Toleransi Siswa SMP Negeri 14 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2277–2282. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.951>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Nur, R., Truvadi, L., Agustina, R., & Salam, I. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *Jurnal Advances in Social Humanities Research*, 1(4), 501–510.
- Nur, Z., & Rizkia Pangestika, R. (2022). Penguatan Karakter Toleransi Melalui Budaya Sekolah. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.56916/bip.v1i2.264>
- Nurdiansyah, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.31>
- Rahim, R., Evayenny, & Dwiprabowo, R. (2020). Hubungan pemahaman siswa tentang toleransi antar umat beragama dengan sikap

- menghargai. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 475–481. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/503>
- Rosdianto, H. (2024). *The Impact of the Value Clarification Technique Model on the Values of Tolerance and Peaceful Love in Civic Education Learning in Elementary Schools Pengaruh Model Value Clarification Technique Terhadap Nilai Toleransi dan Cinta Damai dalam Pembelajaran P*. 7(1), 19–29.
- Sari, suci perwita. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>
- Seran, El. Y., Mardawani, & Sivianty, A. G. S. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PEKAN*, 7(2), 149–159.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala karakter toleransi: konsep dan operasional aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran individu. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i2.1710>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Anwar, A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh model VCT terhadap karakter moral siswa. *Jurnal Civics*, 16(1), 35–42.
- Dewi, A., & Handayani, F. (2023). Implementasi VCT dalam pembentukan karakter toleransi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 121–135.
- Hakim, R., & Utami, S. (2021). VCT dan pengembangan komunikasi empatik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(3), 198–210..
- Prasetyo, D., & Munandar, H. (2023). VCT dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 9(1), 88–96.
- Rahmawati, N. (2022). Pembentukan

karakter empati melalui model VCT. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 65–78.

Sari, M., & Kurniawan, H. (2021). Efektivitas VCT dalam membangun karakter siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 44–57.

Wahyuni, S. (2022). Model pembelajaran VCT dan peningkatan karakter toleransi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 100–112.

Yuliana, I. (2020). Penerapan model VCT pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 129–140.